

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi UMKM Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Produktivitas.

Dalam pembagiannya, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu *livelyhood activiti*, *micro enterprise*, *small dynamic enterprise*, dan *fast moving enterprise*. Pada usaha Pandai Besi Cap Rizki yang dikelola Pak Karyanto termasuk dalam *micro enterprise*, karena dalam usahanya Pak Karyanto memang memiliki kemampuan untuk menghasilkan suatu produk, serta dalam pemasaran serta memperkenalkan produknya masih kurang luas atau dalam lingkup kecil/mikro.

Hal ini diperkuat dengan penjelasan Sudati bahwa, *Micro enterprise* merupakan usaha yang sifatnya cenderung sebagai pengrajin atau memiliki kemampuan dalam menghasilkan produk, namun belum memiliki sifat kewirausahaan untuk memasarkan dan menunjukkan produknya.¹

Dari hasil wawancara diketahui bahwa strategi adalah suatu yang penting dalam menjalankan usaha, tak terkecuali yang dilakukan oleh Pak

¹ Sudati H, dkk., Jurnal: UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa, *Jurnal REP: Universitas Tidar Malang*, Vol. 4 No. 2, 2019, hal. 143

Karyanto dalam usahanya, salah satu strategi yang sering dilakukan untuk tetap dapat meningkatkan produktivitas produksi adalah dengan tetap melakukan aktivitas produksi disegala kondisi serta mempertahankan kepercayaan pelanggan dengan mempertahankan kualitas produknya. Hal ini selalu dilakukan agar usahanya tetap selalu berjalan.

Hal ini diperkuat teori Jhon M dan Hasan, bahwa secara bahasa strategi berasal dari kata *strategic* yang berarti siasat atau rencana atau dapat diartikan sebagai ilmu siasat. Secara istilah strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus².

Selain itu, dijelaskan dalam teori Sumanth, bahwa produktivitas merupakan ukuran bagaimana sebaiknya suatu sumber diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan³.

Dari hasil wawancara serta observasi, didapati pula bahwa terdapat unsur-unsur produktivitas dalam usaha Pak Karyanto, seperti menggunakan bahan baku hingga peralatan seefektif mungkin untuk menghasilkan produk yang lebih banyak, menggunakan waktu seefektivitas mungkin perharinya, untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan targetnya baik kualitas serta waktu penyelesaiannya, dan mengutamakan kualitas yang sesuai dengan harapan konsumen.

² Jhon M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 701

³ Sumanth D. J, *Productivity Engineering and Management*, (New York: McGrawHill Book Company, 1984), hal. 121

Hal ini diperkuat dalam penelitian terdahulu Ulfi Pristiana, bahwa terdapat unsur-unsur dalam produktivitas diantaranya, efisiensi yang merupakan suatu ukuran yang berorientasi pada penggunaan masukan (input), efektivitas yang merupakan ukuran sejauh mana target atau tujuan tercapai dalam kuantitas atau waktu, dan kualitas yang merupakan seberapa jauh spesifikasi, persyaratan serta harapan konsumen.⁴

Dari hasil observasi dan wawancara kepada Pak Karyanto selaku pengelola Pandai Besi Cap Rizki, cara untuk tetap dapat meningkatkan produktivitas diantaranya, yaitu:

1. Ketika hasil produk/barang/jasa usaha Pandai Besi Cap Rizki banyak dicari konsumen, walau jumlah/stok bahan baku mengalami penurunan karena harga bahan baku naik, Pandai Besi Cap Rizki tetap melakukan produktivitas, sehingga ini menunjukkan bahwa hal ini dapat meningkatkan produktivitas.
2. Ketika hasil produk/barang/jasa usaha Pandai Besi Cap Rizki konsumennya tetap, walau jumlah/stok bahan baku tidak banyak karena harga bahan baku naik, Pandai Besi Cap Rizki tetap melakukan produktivitas, sehingga ini menunjukkan bahwa hal ini dapat meningkatkan produktivitas.

⁴ Ulfi Pristiana, Jurnal Peningkatan Produktivitas dan Pofitabilitas Bagi UKM Sentra Industri Kue Bakpia di Gempol Pasuruan Jatim, *Jurnal Pengapdi LPPM Untag Surabaya*, Vol. 01 No. 02, 2015, hal. 147

3. Ketika hasil produk/barang usaha Pandai Besi Cap Rizki banyak dicari konsumen dan jumlah/stok bahan baku juga banyak, Pandai Besi Cap Rizki tetap melakukan produktivitas. Ini menunjukkan bahwa hal ini dapat meningkatkan produktivitas.
4. Ketika hasil produk/barang/jasa usaha Pandai Besi Cap Rizki banyak dicari konsumen, walau jumlah/stok bahan baku tetap, Pandai Besi Cap Rizki tetap dapat melakukan produktivitas. Maka hal ini dapat meningkatkan produktivitas.
5. Ketika hasil produk/barang/jasa usaha Pandai Besi Cap Rizki kurang banyak konsumen dan jumlah/stok bahan baku tidak banyak (dimana output lebih besar dari input), Pandai Besi Cap Rizki tetap melakukan produktivitas. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas.

Hal ini sesuai dengan teori produktivitas menurut Prima Fithri dan Regina dalam jurnalnya bahwa, berdasarkan rasio output terhadap input dapat dilihat tingkat produktivitas sebagai berikut:

- 1) Jika output naik sedangkan input turun maka produktivitas akan naik.
- 2) Jika output tetap sedangkan input turun maka produktivitas akan naik.
- 3) Jika output naik sedangkan input naik, dimana kenaikan output lebih besar dari pada input maka produktivitasnya akan naik.
- 4) Jika output naik dan input tetap, maka produktivitas akan naik.

- 5) Jika output turun dan input turun, dimana jumlah turun output lebih kecil dari pada penurunan pada input maka produktivitas akan naik.⁵

Dari hasil wawancara dan observasi, bahwa produk yang dihasilkan oleh Pak Karyanto hanyalah produk piasu dapur. Dengan ukuran yang kecil-kecil serta bentuk dan kualitasnya yang baik, diharapkan dapat menarik perhatian terutama konsumen ibu-ibu. Selain itu, kualitas memang sangat diperhatikan bagi pengepul atau distributor serta permintaan dari pasar dalam memilih produk Pak Karyanto. Dalam produksinya, Pak Karyanto mengedepankan konsumennya yang lebih dulu memesan serta mempertahankan kepercayaan kepada konsumennya melalui kualitas produk yang tetap sama.

Hal ini diperkuat teori dari Nana Herdiana, bahwa secara umum pengertian produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapat perhatian, dibeli, digunakan maupun dikonsumsi serta dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.⁶

Selain itu, dalam teori Nana Herdiana juga menjelaskan, bahwa produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Dalam perspektif Islam, produktivitas merupakan proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi barang atau

⁵ Prima Fithri dan Regina, Jurnal Analisis Pengukuran Produktivitas Perusahaan Alsintan CV. Cherry Sahara. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, Vol. 14 No. 1, 2015, hal. 138-155

⁶ Nana Herdiana, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 71-72

jasa (*output*) dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemanfaatan (*maslahah*) bagi manusia.⁷

Usaha yang di jalankan Pak Karyanto selama kurang lebih 7 (tahun) tentu membuahkan hasil, memang usahanya masih tergolong kecil namun dari hasil usahanya sebagai pengrajin pande besi, Pak Karyanto mampu membeli rumah, membeli alat-alat penunjang usaha, serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini membuktikan bahwa kerja keras akan membuahkan hasil sesuai dengan apa yang kita inginkan, dengan tetap menanamkan kejujuran dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam berwirausaha. Karena mengingat bahwa segala sesuatu yang dikerjakan selalu dilihat oleh Allah SWT dan harus dipertanggung jawabkan nantinya. Seperti dalam QS. At-Taubah (9) ayat 105, yang arti isinya:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالسَّهَّاءِ ۗ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."" (QS. At-Taubah: Ayat 105).⁸

⁷ *Ibid*, hal. 212

⁸ QS. At-Taubah (9): 105, Al-Qur'an Indonesia, <https://quran-id.com>

Walau dalam usahanya tidak mengandung istilah syariah didalamnya, namun dalam penerapannya, usaha yang dikelola Pak Karyanto terdapat unsur-unsur sebagai seorang wirausaha muslim, diantaranya yaitu selalu jujur dalam usaha sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan, selalu amanah jika ada yang memesan dan dikerjakan sesuai dengan urutan awal dari pemesan.

Hal ini diperkuat penjelasan dari penelitian terdahulu Haris Faulid, bahwa Rasulullah Saw merupakan seorang wirausaha yang memiliki nilai-nilai kejujuran, amanah, fathanah (kecerdasan), tabligh (komunikatif) yang menjadi pilar utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Dalam pandangan Islam, inti dari kewirausahaan merupakan sesuatu usaha yang dilakukan dengan semangat bekerja keras dan kemandirian, seperti yang telah digambarkan dalam ajaran Islam.⁹ Seperti dalam firman Allah SWT, dalam QS. Al-Insyirah 94: Ayat 7, yaitu:

فَاِذَا فُرِغْتَ فَاَنْصَبْ

Artinya: "Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),"(QS. Al-Insyirah 94:7)¹⁰

⁹ Haris Faulidi Asnawi, *Jurnal Revitalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan*, (AT-Taradhi, Jurnal Studi Ekonomi, Vol. 3, No. 1, 2012), hal 78

¹⁰ QS. Al-Insyirah 94:7, Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com>

Selain itu, menurut pandangan Islam mengenai bekerja dan berusaha, termasuk berwirausaha merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia karena keberadaannya sebagai *khalifah* yang dimaksudkan untuk memakmurkan bumi dan membawa ke arah yang lebih baik. Islam memberikan keleluasaan untuk menjalankan usaha atau bisnis apapun sepanjang itu tidak termasuk yang diharamkan oleh syariat Islam.¹¹

B. Strategi UMKM Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Profitabilitas

Untuk dapat meningkatkan profitabilitas pada usaha Pandai Besi Cap Rizki yang dijalankan oleh Pak Karyanto, yang dilakukan adalah:

1. Dengan meningkatkan penjualan dengan produktivitas. Serta untuk menambah efektivitas dan efisiensi produksi, Pak Karyanto menggunakan hasil yang diperolehnya untuk menambah alat-alat yang dapat menunjang produktivitasnya.
2. Selain itu juga menggunakan jasa jika memang diperlukan pada proses produksi yang dianggap sulit dan membutuhkan banyak tenaga serta banyak biaya.

Hal ini diperkuat dalam penjelasan Dermawan Sahrial, bahwa laba atau profitabilitas perusahaan atau usaha bisa meningkat melalui 2 (dua) cara, yaitu:

¹¹ Ahmad Muhtar Syarofi, Nilai-Nilai Ekonomi Islam dalam Berwirausaha, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7 NO. 1, 2016, hal. 80

a) Meningkatkan pendapatan atau laba dari penjualan

Laba atau profit dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan investasi dalam asset yang menguntungkan dan mampu menghasilkan tingkat laba yang tinggi, selain itu juga dengan meningkatkan pendapatan melalui penjualan.

b) Menurunkan biaya-biaya

Biaya dapat dikurangi dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengeluaran pada pos-pos tertentu.¹²

C. Kendala Serta Solusi Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Profitabilitas Pada Usaha Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa salah satu kendala yang timbul dari strategi dalam produktivitas produksi yang dilakukan Pak Karyanto dalam usahanya sebagai pengrajin pande besi Cap Rizki adalah sulitnya bahan baku serta harga bahan baku bekas yang terus naik tiap tahunnya. Dalam memperoleh keuntungan penjualan Pak Karyanto memang tidak mengalami kesulitan, karena profitabilitasnya tidak dimonitoring maka Pak Karyanto tidak dapat mengecek seberapa meningkatnya profit yang diperolehnya tiap tahunnya.

Menanggapi kendala tersebut, maka Pak Karyanto mengambil tindakan dan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut salah satunya

¹² Dermawan Sjahrial, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hal. 119

yaitu dengan membeli bahan baku jika saat bahan baku mulai habis, serta menerima jasa sebagai pengrajin pande besi dari brand atau merek pisau lain. Sehingga walaupun harga naik usaha Pandai Besi Cap Rizki masih bisa berjalan dan produktivitas produksinya juga terus berjalan. Selain itu, dalam meningkatkan profitnya Pak Karyanto menaikkan harga jual produknya, sesuai dengan harga bahan baku yang terus meningkat. Hanya saja tidak menaikkan profit terlalu banyak, dapat dikatakan cukup untuk membeli bahan lagi.

Selain itu, Pemerintah Desa Kiping juga mewacana agar kedepannya BUMDes Kiping bisa memasok bahan baku baja yang baru langsung dari pabrik baja Krakatau Steel, sehingga dapat membantu meringankan beban para pengrajin yang kesulitan membeli bahan baku, sehingga para pengrajin seperti Pak Karayanto bisa tetap melakukan produktivitas pada produksinya, selama masa bahan baku yang mengalami kenaikan harga dan kesulitan mencari bahan baku.